

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASA KHALIFAH HÂRÛN AR-RASYÎD
(763-809 M/148-193 H)**

TESIS

**Oleh :
Muslihudin
NIM : 13.0253.1223**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASA KHALIFAH HÂRÛN AR-RASYÎD
(763-809 M/148-193 H)**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh :

**Muslihudin
NIM : 13.0253.1223**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muslihudin

NIM : 13.0253.1223

Tempat/Tgl Lahir : Batu Hilir, 11 Januari 1979

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : “**Manajemen Pendidikan Islam Pada Masa Khalifah Hârûn Ar-Rasyîd (763-809 M/148-193 H)**” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 3 Januari 2017

Yang membuat pernyataan

Muslihudin

PERSETUJUAN TESIS

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PADA MASA KHALIFAH HÂRÛN AR-RASYÎD
(763-809 M/148-193 H)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Muslihudin
NIM : 13.0253.1223

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Hafiz Anshari AZ, M.A.
Tanggal, 3 Januari 2017

Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed.
Tanggal, 3 Januari 2017

PENGESAHAN TESIS

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PADA MASA KHALIFAH HÂRÛN AR-RASYÎD (763-809 M/148-193 H)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Muslihudin
NIM : 13.0253.1223

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada : Hari Senin, Tanggal 9 Januari 2017

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag. (Ketua)	1.
2. Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari AZ, M.A. (Anggota)	2.
3. Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed. (Anggota)	3.
4. Dr. Inna Muthmainnah, M.A. (Anggota)	4.

Mengetahui
Direktur

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag.
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ؛

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., karena dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penyusunan tesis ini berhasil diselesaikan. Salawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., para anggota keluarganya, seluruh sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, baik secara perorangan maupun secara kelembagaan. Oleh karena itu, sepantasnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A., selaku Rektor IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Inna Muthmainnah, M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari AZ, M.A., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan, dosen, dan karyawan, yang telah memberikan kesempatan belajar dan pelayanan akademik dengan baik selama penulis menempuh pendidikan di Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.

6. Kepada pimpinan dan staf Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, atas berbagai fasilitasnya diucapkan terima kasih.
7. Terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada Ayahanda Alm. H. Mustaqim dan Ibunda Hj. Nur Khatimah, yang tak henti-hentinya memanjatkan doa ke hadirat Ilahi untuk kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah SWT. mengampuni dosa keduanya.
8. Ucapan terima kasih yang paling dalam buat Istri tercinta, Siti Khotimah, S.Pd.I. dan ananda tersayang, Zuyyina Jannati Amalia, Sarah Laila Sajidah, Miska Nur Fahira dan Arina Zhafira, yang senantiasa bersabar dan banyak berkorban demi selesainya pendidikan ini.
9. Kepada banyak pihak yang telah memberikan bantuan, tetapi nama mereka tidak sempat disebutkan satu persatu disini. Kepada mereka disampaikan terima kasih.

Akhirnya, kami berharap kepada Allah agar penulisan penelitian ini penuh dengan keikhlasan untuk mengharap ridha-Nya. Mudah-mudahan Dia membalas segala amal baik kita, membenarkan pemahaman, menerangi jalan, dan menampakkan kebenaran. Serta mudah-mudahan Dia mengampuni hal yang luput dari tulisan, pemikiran yang menyimpang, serta memberi ganjaran atas usaha dan ijtihad kita. Karena hanya Dialah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengabulkan. Amin.

Banjarmasin, 4 Rabiul Akhir 1438 H
3 Januari 2017 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM ISLAM DAN PROFIL KHALIFAH HÂRÛN AR-RASYÎD	19
A. Konsep Manajemen Pendidikan Dalam Islam.....	19
1. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Islam.....	19
2. Jalur dan Jenjang Pendidikan Islam.....	22
3. Pengertian dan Syarat Manajemen Pendidikan Islam.....	24
4. Fungsi Manajemen Pendidikan Islam.....	27
5. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam.....	30
6. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam.....	34
7. Manajemen Pembelajaran.....	34
8. Manajemen Evaluasi atau Penilaian.....	45
9. Manajemen Pembiayaan.....	49
B. Profil Khalifah Hârûn Ar-Rasyîd (148-193 H/763-809 M)..	51
1. Riwayat Hidup.....	52
2. Kepribadian.....	53
3. Rumah Tangga.....	54
4. Pendidikan dan WawasanKeilmuan.....	56
5. Majelis Ilmu.....	57
6. Usaha-Usaha Strategis.....	60
7. Akhir Pemerintahan dan Kewafatan.....	61

BAB	III	KONDISI LINGKUNGAN DAN PENDIDIKAN DI MASA HÂRÛN AR-RASYÎD	62
	A.	Kondisi Lingkungan.....	62
		1. Keadaan Ekonomi	62
		2. Politik dan Pemerintahan.....	69
		3. Sosial Budaya Masyarakat.....	72
		4. Pertahanan Keamanan.....	73
	B.	Pelaksanaan dan Pengelolaan Pendidikan Islam.....	75
		1. Khalifah Sebagai Sponsor Utama Kemajuan Pendidikan	75
		2. Para Ulama dan Tokoh Penting.....	78
		3. Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam.....	101
	C.	Manajemen Pembelajaran.....	103
		1. Kuttab Umum.....	103
		2. Kuttab Istana.....	114
		3. Masjid.....	119
		4. Pendidikan Tinggi Baitul Hikmah.....	123
		5. Toko-Toko Buku.....	129
		6. Salon atau Majelis Kesusastraan.....	130
		7. Rumah Sakit.....	132
		8. Rumah-Rumah Para Ulama.....	136
	D.	Manajemen Evaluasi atau Penilaian.....	139
		1. Kuttab Umum.....	139
		2. Kuttab Istana.....	142
		3. Masjid.....	146
		4. Pendidikan Tinggi Baitul Hikmah.....	147
		5. Toko-Toko Buku.....	150
		6. Salon atau Majelis Kesusastraan.....	152
		7. Rumah Sakit.....	153
		8. Rumah-Rumah Para Ulama.....	154
	E.	Manajemen Pembiayaan.....	157
		1. Manajemen Umum Pembiayaan Pendidikan.....	157
		2. Manajemen Pembiayaan di Lembaga Pendidikan.....	162
		a. Kuttab Umum.....	162
		b. Kuttab Istana.....	164
		c. Masjid.....	166
		d. Pendidikan Tinggi Baitul Hikmah.....	168
		e. Toko-toko buku.....	172
		f. Salon atau Majelis Kesusastraan.....	173
		g. Rumah Sakit.....	175
		h. Rumah-rumah Para Ulama.....	176

BAB IV ANALISIS DATA.....	178
A. Analisis Manajemen Pembelajaran, Penilaian dan Pembiayaan Pada Pendidikan Formal.....	178
1. Pendidikan Dasar di Kuttab Umum dan di Istana.....	179
a. Manajemen Pembelajaran.....	180
b. Manajemen Penilaian.....	190
c. Manajemen Pembiayaan.....	195
2. Pendidikan Menengah di Masjid.....	199
a. Manajemen Pembelajaran.....	199
b. Manajemen Penilaian.....	208
c. Manajemen Pembiayaan.....	214
3. Pendidikan Tinggi Baitul Hikmah dan Rumah Sakit	218
a. Manajemen Pembelajaran.....	218
b. Manajemen Penilaian.....	229
c. Manajemen Pembiayaan.....	235
B. Analisis Manajemen Pembelajaran, Penilaian dan Pembiayaan Pada Pendidikan Non Formal.....	239
1. Manajemen Pembelajaran di Toko-Toko Buku, Majelis Kesusastraan, dan di Rumah-Rumah Para Ulama.....	240
2. Manajemen Penilaian di Toko-Toko Buku, Majelis Kesusastraan, dan di Rumah Para Ulama.....	251
3. Manajemen Pembiayaan di Toko-Toko Buku, Majelis Kesusastraan, dan di Rumah-Rumah Para Ulama.....	255
BAB V PENUTUP	258
A. Kesimpulan.....	258
B. Saran.....	260
DAFTAR PUSTAKA	262
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	269

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Para Muaddib Istana	119
2. Tabel 2: Manuskrip Ijazah.....	149

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988

1. ا : A	11. ز : Z	21. ق : Q
2. ب : B	12. س : S	22. ك : K
3. ت : T	13. ش : Sy	23. ل : L
4. ث : Ts	14. ص : Sh	24. م : M
5. ج : J	15. ض : Dh	25. ن : N
6. ح : <u>H</u>	16. ط : Th	26. و : W
7. خ : Kh	17. ظ : Zh	27. ه : H
8. د : D	18. ع : ‘	28. ء : ‘
9. ذ :Dz	19. غ : Gh	29. ي : Y
10. ر : R	20. ف : F	

Mad dan Diftong :

1. Fathah panjang : Â / â	4. أو : Aw
2. Kasrah panjang : Î / î	5. أي : Ay
3. Dhammah panjang : Û / û	

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya ; ربنا ditulis *rabbânâ*
2. Vokal panjang (*mad*); *Fathah* (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dhammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri’ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*
3. Kata sandang *alif* dan *lam* (ال); Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta’ Marbutah (ة); Bila terletak diakhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; ditulis البقرة *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *suratan-nisâ’*
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Muslihudin; *Manajemen Pendidikan Islam Pada Masa Khalifah Hârûn Ar-Rasyîd (763-809 M/148-193 H)*, di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari AZ, M.A. dan (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M. Ed., Tesis, pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata Kunci : Manajemen, Pendidikan Islam, Khalifah Hârûn Ar-Rasyîd.

Khalifah Hârûn Ar-Rasyîd(148-193 H) telah mampu membawa negeri yang dipimpinnnya ke masa kejayaan, kemakmuran, dan kesejahteraan. Bahkan, dikatakan bahwa masa kekuasaan Hârûn Ar-Rasyîd disebut-sebut oleh ahli sejarah sebagai masa keemasan Islam (*the golden age of Islam*). Pada masa ini, gairah cinta ilmu dan pemikiran, mengalami kemajuan yang luar biasa, sehingga melahirkan beberapa ulama dan ilmuwan Islam, seperti: Jâbir bin Hayyân (w. 197) ahli kimia, Al-Khawârizmî (w. 232 H) ahli matematika, dan Al-Kindî (w. 260 H) ahli kedokteran, termasuk 3 Imam mazhab dunia, Imam Mâlik (w. 179 H), Imam Asy-Syâfi'î (w. 204 H) dan Imam Ahmad bin Hambal (w. 241 H) hidup dimasa ini. Inilah yang melatarbelakangi penulisan penelitian ini, untuk mempelajari dan mengkaji bagaimana lembaga pendidikan Islam pada masa itu dikelola.

Fokus penulisan tesis ini pada Manajemen Pendidikan Islam di Masa Khalifah Hârûn Ar-Rasyîd (148-193 H), yang ruang lingkup kajiannya pada aplikasi manajemen pendidikan Islam di lembaga-lembaga pendidikan Islam pada zaman itu, *pertama*, manajemen pembelajaran, *kedua*, manajemen evaluasi atau penilaian, dan *ketiga*, manajemen pembiayaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan metode penelitian sejarah dengan menggunakan sumber data sekunder dari kepustakaan dan bahan-bahan yang akurat, yang ada relevansinya dengan topik pembahasan.

Dalam analisis data peneliti mengelompokkan lembaga-lembaga pendidikan Islam pada masa itu menjadi 2 jalur lembaga pendidikan, yaitu: *Pertama*, pendidikan formal, terdiri atas pendidikan dasar seperti di *kuttâb* umum dan *kuttâb* istana, pendidikan menengah di masjid, dan pendidikan tinggi seperti di lembaga pendidikan tinggi Baitul Hikmah dan rumah sakit. *Kedua*, pendidikan nonformal seperti di toko-toko buku, majelis-majelis kesusastraan dan di rumah-rumah para ulama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil temuan maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran pada lembaga-lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal meliputi: *perencanaan* pembelajaran yang dilakukan oleh *nâzhir*, *mudîr*, saudagar pemilik toko buku, khalifah dan ulamâ', melalui penentuan masa pendidikan, materi kurikulum, dan adanya pengarahan setelah lulus. *Pengorganisasian* pembelajaran dilakukan dalam bentuk penentuan waktu, tempat dan hari belajar. *Pelaksanaan* pembelajaran dilakukan oleh para pengajar seperti para *muallim*, *muaddib*, syekh, dokter, para ilmuwan, para sastrawan pemilik toko buku pada tempat dan *halaqah* (lingkaran belajar) masing-masing, dengan metode lisan, tulisan dan menghafal. Sedangkan *pengawasan* dilakukan langsung oleh para pemilik lembaga melalui para tenaga pengajar yang telah diamanahkan, disertai tata tertib yang telah ditentukan.

Manajemen penilaian pada lembaga-lembaga pendidikan Islam formal dan nonformal yang dilaksanakan oleh para *muallim*, *muaddib*, syekh, dokter, ilmuwan, dan sastrawan pemilik toko buku, telah mengaplikasikan fungsi-fungsi penilaian, melalui penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Dengan jenis penilaian autentik (*authentic assessment*) asli, nyata, dan valid, dalam bentuk pengamatan, diskusi dan tanya jawab

langsung, dan terakhir dengan pemberian ijazah atau syahadah *sanad* (mata rantai perwayatan) oleh pengajar mata pelajaran yang bersangkutan, tanpa melalui ujian tulis.

Manajemen pembiayaan secara umum yang dilakukan Khalifah (Negara) yaitu; *Pertama*, perencanaan pendapatan dibuat oleh Khalifah (Negara) untuk jangka waktu yang panjang melalui pajak yang dikumpulkan dari berbagai wilayah Islam, setelah masing-masing wilayah memenuhi kebutuhannya. *Kedua*, pengelolaan dan pertanggungjawaban dikontrol oleh negara dengan baik melalui *bait al-mâl* dan lembaga wakaf kaum muslimin berdasarkan aturan syariah yang tercantum dalam Kitab *Kharâj*. Adapun secara khusus penyaluran sampai dengan pertanggungjawaban pembiayaan pendidikan formal dilaksanakan oleh para wali (gubernur), beserta panglima perang, kemudian di tingkat lembaga oleh *nâzhir* dan *mudîr*. Adapun di lembaga pendidikan nonformal juga tanpa dipungut biaya atau gratis, karena biaya hidup serta kesejahteraan para ulama telah ditanggung oleh Negara dan para pemilik toko buku adalah para saudagar kaya.

ABSTRACT

Muslihudin; *Islamic Education Management In The Caliph Harun ar-Rashid (763-809 AD/148-193 H)*, under the guidance of (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Ansari AZ, M.A. and (II) Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., Thesis, at the Postgraduate Program IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Keywords: Management, Islamic Education, Caliph Harun ar-Rashid.

Caliph Harun ar-Rashid (148-193 H) was able to bring the country he led to the glory, prosperity, and welfare. Even the reign of Harun ar-Rashid was mentioned by historians as the golden age of Islam. At this time, the spirit of studying and thinking, experienced a remarkable progress and spawned several scholars and scientists of Islam, such as: Jabir ibn Hayyan (d. 197 H) chemist, Al-Khwarizmi (d. 232H) mathematician, and al-Kindi (d. 260 H) medical experts, including three schools, namely Imam Malik (d. 179 H), Imam Shafi'i (d. 204 H) and Imam Ahmad bin Hanbal (d. 241 H). This is the background of writing this study, to learn and examine how Islamic educational institutions are managed at the time.

This thesis focused on Islamic education management at the time of Caliph Harun ar-Rashid (148-193 H), covering the application of Islamic education management in Islamic educational institutions at that time. *first*, learning management; *second*, management evaluation or assessment; *third*, the management of finance. This research used descriptive method of analysis and methods of historical research using secondary data sources of literature and materials that are accurate and relevant to the topic.

In data analysis, researchers grouped Islamic educational institutions at that time into two educational institutions. *First*, formal education, consisted of basic education such as in kuttab public and kuttab palaces, mosques secondary education, and in higher educational such as Baitul Hikmah and hospitals. *Second*, non-formal education were in bookstores, literary assemblies and in the houses of the clergy.

Based on the data obtained it can be concluded that the management of learning in the institutions of Islamic education both formal and nonformal went well, include *lesson planning* done by nazhir, mudir, merchant bookseller, caliphs and scholars, through the determination of the period of education, curriculum materials, and their guidance after graduation. *Organizing learning* was done in the form of timing, place and day of learning. *Implementation of the learning* was done by teachers such as the navigator, muaddib, sheikhs, doctors, scientists, writers bookstore owner in place and halaqah (study circle) respectively, by the method of oral, written and memorized. While *monitoring* was done directly by the owners of the institution through the lecturers who were mandated, along with a predetermined order.

Management's assessment of the educational institutions of formal and non-formal Islam executed by the *muallim*, *muaddib*, *sheikhs*, doctors, scientists, and writers bookstore owner, applied to both the functions of assessment, through the assessment process and the assessment of learning outcomes. Authentic assessment was genuine, real and valid, in the form of observation, discussion and question and answer directly, and the last with the commencement or syahadah sanad (chain of transmission) by teaching the subjects in question, without going through the written test.

Finance management in general was handled by Khalifah (State) namely; *first*, revenue planning made by the Caliph (the State) for a long period of time through taxes collected from different regions of Islam, after each region meet its requirements. *Second*, management and accountability controlled by the state through the bait al-mal and waqf institutions of the Muslims by the sharia rules contained in the Book of kharaj. The special distribution up to the responsibilities of formal education financing undertaken by the trustees (the governor), along with the warlords, then at the institutional level by nazhir and mudîr. As for the non-formal educational institutions are also free of charge or for free, because the cost of living and welfare of the scholars has been borne by the State and the owner of the bookstore is the rich merchant.